

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis penyajian informasi keuangan Pemerintah daerah berdasarkan *content*, *timeliness*, *technology used* dan *web user support*. Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria *purposive sampling* yang telah ditentukan, terdapat 207 pemerintah daerah yang digunakan sebagai sampel untuk penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyajian Informasi keuangan yang telah dilaksanakan oleh Pemda di Pulau Jawa dan Sumatera masih perlu untuk ditingkatkan. Analisis data menunjukkan tingkat penerapan IFR pemerintah daerah di Pulau Jawa dan Sumatera relatif masih rendah dengan rata-rata perolehan indeks IFR keseluruhan di pulau Jawa dan Sumatera hanya sebesar 33 persen, jika diperinci tiap-tiap indeks akan mendapatkan hasil sebagai berikut: konten mendapat indeks sebesar 21 persen, *timeliness* mendapat indeks sebesar 60 persen, *technology used* mendapat indeks sebesar 54 persen, dan *user support* mendapat indeks sebesar 53 persen. Data ini dapat menggambarkan bagaimana penerapan IFR oleh pemerintah daerah masih perlu untuk ditingkatkan. Terutama pada indeks konten yang nilainya sangat jauh jika dibandingkan indeks yang lain. Mengingat konten merupakan indeks yang sangat penting karena merupakan

indeks yang paling utama yang memuat informasi-informasi keuangan yang memiliki banyak kegunaan. Dan sudah seharusnya kalau konten dijadikan prioritas utama untuk segera ditingkatkan penyajiannya baik dalam segi kualitas maupun kuantitasnya.

2. Pemerintah daerah di Pulau Jawa memiliki skore lebih tinggi dibandingkan dengan pemerintah daerah di Pulau Sumatera. Hal ini dapat dilihat dari *ranking* perolehan skore yang menunjukkan Komponen sepuluh besar masih di dominasi pemerintah daerah yang berasal dari pulau Jawa. Selain itu juga, kluster 1 yang merupakan kelompok Pemerintah daerah yang memperoleh skore IFR tertinggi masih didominasi pemerintah daerah yang berasal dari pulau Jawa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Banyak *website* pemerintah daerah di Pulau Jawa dan Sumatera tidak dapat diakses atau masih dalam masa perbaikan. Sehingga peneliti tidak dapat memperoleh data dari *website* yang tidak dapat diakses tersebut yang menyebabkan berkurangnya sampel penelitian.
2. Terdapat beberapa data *outlier* yang ditemukan dalam penelitian ini. Adanya data *outlier* ini membuat analisis terhadap serangkaian data menjadi bias.
3. Indeks IFR yang digunakan dalam penelitian ini dianggap memiliki tingkat kepentingan yang sama. Hal ini disebabkan karena bobot antar indeks belum ditentukan.

4. Penelitian ini belum mendalami praktik penerapan IFR terkait dengan penerapan *social media* yang dijadikan alternatif untuk fitur *FAQ* dan tidak menutup kemungkinan akan terjadi kasus lain yang mirip dengan kasus seperti ini.
5. Sampel penelitian ini belum termasuk Pemda yang mendapat opini Tidak Wajar dan Tidak Memberikan pendapat.

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian seperti yang telah disampaikan pada sub bab sebelumnya, maka peneliti ingin memberikan saran untuk peneliti

Berikutnya sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan pada peneliti berikutnya untuk dapat menambah jumlah sampel penelitian menjadi seluruh Pemerintah daerah di Indonesia supaya bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Peneliti menyarankan pada peneliti berikutnya untuk menggunakan sistem pembobotan pada masing masing indeks IFR yang bisa membedakan bahwa terdapat indeks yang dianggap lebih penting dari yang lainnya.
3. Peneliti menyarankan pada peneliti berikutnya untuk dapat mendalami praktik IFR pada satu Pemda tertentu.
4. Peneliti menyarankan pada peneliti berikutnya untuk menambah sampel penelitian dengan memasukan Pemda yang mendapat opini Tidak Wajar dan Tidak Memberikan pendapat.

DAFTAR RUJUKAN

- Alvarez, I.G., L.R. Dominguez dan I.M.G. Sanchez. 2010. "Are determining factors of municipal e-government common to a worldwide municipal view? An intra-country comparison." *Government Information Quarterly* 27.
- Amir Makhmud dan Ghaniyyu Mintotik Waliyyani. 2015. "Pengaruh Karakteristik Pemerintah Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah daerah Di Indonesia." *Accounting Analysis Journal*, 4(2).
- Anis Chariri dan Imam Ghazali. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Arai, K., & Barakbah, A. R. (2007). Hierarchical K-means: an algorithm for centroids initialization for K-means. Reports of the Faculty of Science and Engineering, 36(1), 25-31.
- Botti, L., Boubaker, S., Hamrouni, A., & Solonandrasana, B. 2014. "Corporate governance efficiency and internet financial reporting quality". *Review of Accounting and Finance*, 13(1), 43-64.
- Budi Santosa. Data Mining Teknik Pemanfaatan Data untuk Keperluan Bisnis. 2007. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Carvalho, Joao Baptista da Costa., Jorge, Susana M, dan Maria Jose Fernandez. 2007. "Conformity and diversity of Accounting Financial Reporting Practise in Portuguese Local Government." *Canadian Journal of Administrative Science*.
- Deegan, Craig. 2000. Financial Accounting Theory. Australia NSW: McGrawHill

Deegan, C., Rankin. M., dan Tobin, J. 2002. "An Examination of the Corporate Social and Environmental Disclosure BHP from 1983-1997 a Test of Legitimacy Theory." *Accounting, Auditing and Accountability*, Vol. 15, No. 3, pp 312-343

Djoko Suhardjanto dan Sigit Indra Lesmana. 2010. "Pengaruh Karakteristik Pemerintah daerah Terhadap Tingkat Pengungkapan Wajib di Indonesia." *Prestasi* Vol. 6 No. 2. Hal 25-40

Dody Hapsoro. 2010. "Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal Akuntansi dan manajemen* vol. 23 No. 3, Desember 2012. Hal 199-215

Dowling, John dan J. Pfeffer. 1975. "Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior." *The Pacific Sociological Review* Vol. 18 No. 1 hal. 122- 136

Dwi Martani dan Annisa Lestiani. 2012. "Disclosure in local government financial statements : the case of Indonesia." *Gloval review of Accounting and Finance* Vol. 3 No. 1. March 2012. P 67-84.

Dwi Martani dan Debbi Fitriasari. 2014. "Financial And Performance Transparency On The Local Government Website s In Indonesia". *Journal of Theoretical & Applied Information Technology*, 60(3).

Dwi Martani, Dian Nastiti dan Panggah Tri Wicaksono. 2014. "Disclosure Of Non-Financial Information About Public Services On The Official Website Of Local Governments In Indonesia". *Journal of Theoretical & Applied Information Technology*, 66(1).

Evans, J., Patton, J., 1987. "Signaling and monitoring in public sector accounting". *Journal of Accounting Research* 25 (Supplement), 130–158.

Faudziah Hanim Fadzil dan Harryanto Nyoto. 2011." Fiscal Decentralization after Implementation of Local Government Autonomy in Indonesia. "World Review of Business research vol 1 No, 2 pp 51-70.

García, A. C., & García-García, J. 2010. "Determinants of online reporting of accounting information by Spanish local government authorities." *Local Government Studies*, 36(5), 679-695.

Imam Ghazali,. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program". Semarang : UNDIP.

Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 188.52/1797/SC/2012 Tahun 2012 tentang Transparansi Pengelolaan Anggaran Daerah.

Jonathan Sarwono. 2015. Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi.

Kirana, R. S. 2009. Studi Perbandingan Pengaturan Tentang *Corporate Social Responsibility* Di Beberapa Negara Dalam Upaya Perwujudan Prinsip *Good Corporate Governance*. Tesis Program Studi Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret (tidak dipublikasikan)

Laswad, F., Fisher, R., & Oyelere, P. 2005. "Determinants of voluntary Internet financial reporting by local government authorities." *Journal of Accounting and Public Policy*, 24(2), 101-121.

Lizzcharly Purba, Henny Medyawati, Widya Silfianti, dan Budi Hermana. 2013. "Internet Financial Reporting Index Analysis: An Overview from the State Owned Enterprises in Indonesia". *Journal of Economics, Business and Management*. Vol.1 No. 3. Hal 281-284

Luciana Spica Almilia. 2009. "Determining factors of internet financial reporting in Indonesia." *Accounting & Taxation*, 1(1), 87-99.

Maya Dewi Trisnawati dan Achmad Komarudin. 2014. Determinan publikasi laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet. *Jurnal Brawijaya*. Tersedia pada <http://www.Multipara.digma.Lecture.Ub.Ac.Id/files/2014/09/14, 9>.

Moe, T.M. (1984). The New Economics of Organization. *American Journal of Political Science* 28(5): 739-777.

Moleong Lexy , 2002. Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. Metode Penelitian Pendidikan: Remaja Roskakarya.

O'Donovan, 2002. *Environmental Disclosure in the Annual Report: Extending the Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory, Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol.15, No.3,pp.344-371.

Peraturan Menteri Dalam Negeri no 13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Ratmono Dwi. 2013. "Pelaporan Keuangan Pemerintah daerah di Internet": Pengujian Teori Institusional dan Keagenan." *Media Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 28-48.

Rora Puspita & Dwi Martani. 2012. "Analisis Pengaruh Kinerja dan Karakteristik pemda terhadap tingkat Pengungkapan dan Kualitas informasi dalam website Pemda." *Proceding SNA*, 15.

Singgih Santoso. 2010. *Statistik Multivariat*, Jakarta : PT Gramedia.

Styles, Alan K., Mack Tennyson. (2007). "The Accessibility of Financial Reporting U.S. Municipalities on The Internet." *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 19 (1), 56-92.

Suchman, L. (1995) *Representations of Work (Special Report)*. *Communications of the ACM*, 38 (9). pp. 33–68

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). *Bandung : Alfabeta*

Syofian Siregar. 2013. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Tahta Alfina., Budi Santosa & Ali Ridho 2012. Analisa Perbandingan Metode Hierarchical Clustering, K-Means dan Gabungan Keduanya dalam Cluster Data (Studi Kasus: Problem Kerja Praktek Teknik Industri ITS). *Jurnal Teknik ITS*, 1(1), A521-A525.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Verawaty. 2012. "The Accessibility of Public Information of Local Government through E-Government in Indonesia." *International Public Sector Conference (IPSC)*

Yacoeb Teuku Hudoyo. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan di Internet oleh Pemerintah daerah di Indonesia. Skripsi. FEUNNES." Semarang.

Yustina Hiola, Rosidi, dan Aji Dedi. 2015. "Political environment in the effect of the regional government financial performance on disclosure of financial information on website." *Journal of Economics, Business, and Accountancy*, Vol 19, No 1

Zimmerman, Jerold L. 1977. "The Municipal Accounting Maze: An Analysis of Political Incentives". *Journal of Accounting Research*. Vol. 15, *Studies on Measurement and Evaluation of the Economic Efficiency of Public and Private Nonprofit Institutions*. Pp. 107-144.